

**IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KLINIK MUSIK SURABAYA BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK**

SKRIPSI

Oleh:

REZKA BASYARULLAH

NIM: G92214036



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rezka Basyarullah

NIM : G92214036

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Klinik Musik
Surabaya Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas
Tanpa Akuntabilitas Publik

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Rezka Basyarullah

NIM. G92214036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rezka Basyarullah NIM. G92214036 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 11 Mei 2018
Pembimbing,



Imam Buchori, SE, M.Si
NIP.196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rezka Basyarullah NIM. G92214036 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 24 Mei 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Imam Buchori, SE, M.Si
NIP. 196809262000031001

Penguji II



Dr. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III



Siti Rumilah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197607122007102005

Penguji IV



Andhy Permadi, M. Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, Mei 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : REZKA BASYARULLAH
NIM : G92214036
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI
E-mail address : Rbasyarullah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KLINIK MUSIK

SURABAYA BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS

TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2018

Penulis

(Rezka Basyarullah)
nama terang dan tanda tangan

pelaku UMKM dalam melakukan pengembangan usahanya, karena dengan mengerti kinerja usahanya para pelaku UMKM dapat memiliki modal dasar dalam melakukan pengambilan keputusan antara lain : keputusan pengembangan harga, pengembangan usaha dan lain lain, dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan, kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi UMKM sebenarnya tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil no. 09 tahun 1995. Selain itu faktor penyebab kegagalan wirausaha adalah kurangnya kemampuan dalam mengendalikan keuangan.

Pada tahun 2009, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik” (SAK ETAP). SAK ETAP dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, meskipun SAK ETAP telah diterbitkan masih memiliki kelemahan diantaranya tidak disinggung bagaimana UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut berkembang dengan optimal. Pada umumnya pemilik UMKM beranggapan bahwa pencatatan tidaklah perlu. Membutuhkan kecermatan, waktu dan biaya membuat pemilik usaha enggan melakukan aktifitas pencatatan, dalam alquran surat Al Baqarah ayat 282 menekankan tentang pentingnya mencatat

Penelitian Tri Wahyuningsih (2012) yang berjudul : “Uji Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan pada KPRI Warga Jaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada tahun buku 2012”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan hasil penelitian penyajian laporan keuangan pada KPRI Warga Jaya masih belum memenuhi aturan SAK ETAP.

Penelitian Mohammad Nasruddin Fadlhi (2015) yang berjudul : “Analisis Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP di KSU Kencana Makmur Lamongan” penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan hasil penelitian bahwa laporan keuangan KSU Kencana Makmur belum sesuai dengan SAK ETAP.

Penelitian Eri Kristanto (2010) berjudul “Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik di Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan hasil penelitian sebagian besar pengusaha pada UKM kampung Batik Sidoarjo telah menerapkan Akuntansi sederhana pada usaha mereka, hal ini terlihat dari pembukuan sederhana yang mereka miliki.

Penelitian Putri Ulfah (2010) yang berjudul : “Penerapan SAK ETAP pada Koperasi X”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar klasifikasi pelaporan keuangan yang di lakukan koperasi X mengacu pada SAK ETAP, akan tetapi masih banyak kelemahan yang ditemukan.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Klinik Musik, dapat diketahui bahwa pengukuran semua aset, kewajiban, penghasilan dan beban pada Klinik Musik diukur berdasarkan nilai nominal/harga perolehan saat transaksi terjadi. Pada saat pengakuan awal, dasar pengukuran pendapatan adalah sebesar uang yang diterima ketika menjual jasa rental studio, sound system maupun les musik. Hal ini berarti bahwa Klinik Musik menggunakan dasar pengukuran biaya historis dalam pengukuran unsur laporan keuangannya.

Setelah pengukuran nilai transaksi telah ditentukan, kemudian Klinik Musik melakukan pencatatan transaksi berawal dari pelanggan yang menyewa Studio Musik, Sound System dicatat pada nota booking. Setelah akhir bulan semua nota tersebut di rekap ke MS Excel, selain itu untuk nota pembelian juga di rekap ketika akhir bulan.

3. Penyajian Laporan Keuangan

SAK ETAP menjelaskan bahwa penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi persyaratan SAK ETAP, dan pengertian laporan keuangan yang lengkap, apabila : penyajian wajar, kepatuhan terhadap SAK ETAP, kelangsungan usaha, frekuensi pelaporan, penyajian yang konsisten, informasi komparatif, materialitas, laporan keuangan lengkap, identifikasi laporan keuangan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

2. Struktur Organisasi pada Klinik Musik masih belum jelas, sehingga sulit dalam membagi tugas untuk membantu mencatat maupun membuat laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa ketidakadanya struktur yang jelas membuat pemilik merasa kesulitan jika harus merangkap pekerjaan administrasi dan pekerjaan lapangan.
3. Kegiatan Klinik Musik kebanyakan dilapangan jadi tidak sempat membuat pencatatan apalagi laporan keuangan. Ketika sudah bekerja di lapangan tidak ada waktu untuk mencatat transaksi yang terpenting bukti nota booking dan kwitansi disimpan.
4. Belum ada rekening tersendiri antara Pemilik dengan usahanya. Sehingga sulit dalam membuat Laporan Keuangan. Hasil wawancara kepada pemilik bahwa tidak ada pemisahan antara Rekening pemilik dan usaha.

